

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL AKUNTANSI MENGGUNAKAN *GUIDED NOTE TAKING* DENGAN *READING GUIDE*

Neta Dian Lestari

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Universitas PGRI Palembang

email: neta_obyta@yahoo.com

Abstract Guided Note Taking is a learning method that helps learners in guided notes using a chart, a scheme (handout) as a medium that can help learners make notes when an educator is delivering lessons with lectures and teaches students in the ability to answer questions orally. While Reading Guide is a method of learning that is used to guide learners in reading and understanding problems given in writing. Both methods researchers use with the aim to see differences in student learning outcomes, methods where student learning outcomes are better. Based on the results of the average study of student learning outcomes, with guided note taking in semesters 1A of 7.74 and with reading guides in semester 1B average of 8.46. This shows differences in student learning outcomes with guided note taking and reading guide method only 0.72, indicating that both methods are actually good for other subjects, just adjusting to the right material. Proof of hypothesis shows that $t_{hitung} = 3.6 > t_{tabel} = 2,000$ then thank H_a , which means there are differences in student learning outcomes using guided note taking with a reading guide on Introductory Accounting courses.

Keywords: Guided Note Taking, Reading Guide, Learning Outcomes.

Abstrak, *Guided Note Taking* merupakan metode pembelajaran yang membantu peserta didik dalam catatan terbimbing yang menggunakan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika seorang pendidik sedang menyampaikan pelajaran dengan ceramah dan mengajarkan mahasiswa dalam kemampuan menjawab soal secara lisan. Sedangkan *Reading Guide* adalah Metode pembelajaran yang digunakan untuk memandu peserta didik dalam membaca dan memahami soal yang diberikan secara tertulis. Kedua metode tersebut peneliti gunakan dengan tujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar mahasiswa, metode mana hasil belajar mahasiswa yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata hasil belajar mahasiswa, dengan *guided note taking* di semester 1A sebesar 7,74 dan dengan *reading guide* di semester 1B rata-ratanya sebesar 8,46. Hal ini menunjukkan perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan metode *guided note taking* dan *reading guide* hanya sebesar 0,72, menunjukkan kedua metode tersebut sebenarnya baik digunakan pada mata kuliah lain, hanya tinggal menyesuaikan dengan materi yang tepat. Pembuktian hipotesis memperlihatkan bahwa $t_{hitung} = 3,6 > t_{tabel} = 2,000$ maka terima H_a , yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa yang menggunakan *guided note taking* dengan *reading guide* pada mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Kata kunci: *Guided Note Taking*, *Reading Guide*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Setiap pendidik menginginkan hasil yang terbaik untuk peserta didiknya, strategi, metode dan model pembelajaran di optimalkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hasil maksimal yang didapat oleh peserta didik merupakan keberhasilan pendidik dalam menjalankan proses belajar mengajar. Sebagai seorang dosen peneliti merasa perlu untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa yang diajar, baik pada saat penyampaian materi ataupun pada saat pemberian soal, baik soal latihan maupun soal ujian. Strategi, model dan metode pembelajaran pada saat proses belajar mengajar menyampaikan materi sudah sering pendidik lakukan, dengan berbagai macam cara, namun tidak jarang Strategi dalam pemberian atau penyampaian soal dengan lisan atau tulisan menjadi hal penting untuk diketahui. Mahasiswa lebih maksimal memperoleh hasil belajar dengan soal yang diberikan secara lisan atau secara tertulis.

Perbedaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar mahasiswa yang belajar dengan diberikan soal menggunakan Metode *guided note taking* dan yang belajar dengan diberikan soal menggunakan Metode *reading guide* pada mata kuliah pengantar akuntansi. Hasil belajar yang dimaksud adalah berupa nilai yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan setelah diterapkannya Metode *guided note taking* dengan *Reading Guide*, dan pemberian tes secara lisan dan secara tertulis. Mahasiswa yang diteliti yaitu mahasiswa semester 1 Angkatan 2015, mata kuliah pengantar akuntansi materi persamaan Akuntansi. Masalah yang terjadi, dalam setiap proses pembelajaran peserta didik selalu terfokus pada pemberian metode, model dan strategi pada saat pemberian materi, tetapi tidak pernah memperhatikan strategi dalam pemberian tes atau hasil belajar yang menjadi evaluasi dalam pembelajaran, berdasarkan itulah dengan penggunaan metode belajar *guided note taking* dengan metode *reading guide* serta pemberian soalnya pun menggunakan metode tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa yang menggunakan metode *guided note taking* dengan metode *reading guide* pada mata kuliah pengantar akuntansi Angkatan 2015 tahun akademik 2015/2016.

“Model atau metode pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para pendidik boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya” (Rusman, 2014:133). “Metode *guided note taking* atau catatan terbimbing yang menggunakan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika seorang pendidik sedang menyampaikan pelajaran atau memberi soal dengan metode ceramah (lisan)” (Suprijono, 2012:105). Secara etimologis *reading guide* berasal dari bahasa Inggris yang berarti panduan membaca. Sedangkan secara terminologis *reading guide* merupakan yang memandu peserta didik dengan membaca sebuah bacaan (sebagai panduan) yang disiapkan oleh pendidik yang isinya disesuaikan dengan materi atau bentuk soal yang akan diberikan. Disamping itu pendidik juga menyiapkan kisi-kisinya yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau bisa juga bagan atau skema yang dapat dijawab oleh peserta didik dari bacaan yang telah mereka baca dan pelajari sebelumnya (tulisan) (Suhatman, 2010:3).

Berdasarkan pendapat di atas berarti metode pembelajaran *guided note taking* adalah pemberian catatan terbimbing dan pemberian soal secara lisan, sedangkan metode pembelajaran *reading guide* adalah membaca atau memahami bacaan dan pemberian soal secara tertulis. Diperkuat dengan Kajian terdahulu yang relevan mengenai Metode *guided note taking* dan *Reading guide* sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut: (1) Hasil analisis kelas eksperimen untuk uji *N-Gain* 75,25% dan uji ketuntasan belajar klasikal 90,63%. Kelas kontrol untuk uji *N-Gain* 67,86% dan uji ketuntasan belajar klasikal 78,13%. Simpulan yang diperoleh

adalah dengan pembelajaran dengan *media Chemscool* dan lembar kerja *Guided Note Taking* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa serta guru dan siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap media dan lembar kerja. (Kartika, et al., 2014). (2) Hasil penelitian tindakan kelas adalah peningkatan prosentase hasil belajar (aspek kognitif) siswa, banyaknya siswa yang memperoleh nilai > 69 sebelum tindakan sebanyak 20 siswa (57,14%), siklus I aspek kognitif meningkat menjadi 24 siswa (68,57%); rata-rata aspek afektif = 13,05 (termasuk katagori berminat). Pada siklus II aspek kognitif meningkat menjadi 33 siswa (94,28%); rata-rata aspek afektif meningkat menjadi = 17,77 (termasuk kategori sangat berminat). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persentase nilai kognitif ($57,14% < 68,57% < 94,28%$) dan rata-rata nilai afektif ($13,05 < 17,77$). Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* dengan media komputer program Powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Kartasura. (Endang, et al., 2013).

Septa (2009132164) Program Studi Pendidikan Akuntansi pada Tahun 2012 telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Reading Guide* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Ajaran 2012/2013. Bahasan materi pelajaran dalam penelitian ini adalah investasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Dengan hasil pengujian hipotesis dinyatakan berarti tolak h_0 dan terima h_a . Sehingga strategi pembelajaran *Reading Guide* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Ajaran 2012/2013.

Pada penelitian ini, peneliti membandingkan antara *guided note taking* dengan *Reading Guide* agar dapat diketahui perbedaan metode mana yang baik dan pemberian soal dengan metode apa yang baik. Penelitian ini, memiliki perbedaan yaitu

terletak pada sampelnya yaitu adalah mahasiswa, mata kuliah pengantar akuntansi dengan materi persamaan akuntansi. Dalam penelitian Kartika menggunakan kelas kontrol dan eksperimen, sedangkan dalam penelitian Endang menggunakan penelitian PTK, dan dalam penelitian Septa menggunakan kelas kontrol dan eksperimen

Persamaan penelitian ini, dengan kajian terdahulu yaitu sama-sama meneliti hasil belajar dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, bila dalam penelitian terdahulu melihat pengaruh dengan kelas yang berbeda, pada penelitian ini peneliti menggunakan kelas yang berbeda agar diketahui perbandingan hasil belajar antara metode *guided note taking* dan metode *Reading Guide*.

METODE PENELITIAN

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013:60). Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi variabel dari penelitian ini adalah: Variabel X_1 adalah hasil belajar mahasiswa dengan *Guided Note Taking* dan Variabel X_2 adalah hasil belajar mahasiswa dengan *Reading Guide*. Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini yaitu; (1) *guided note taking* merupakan metode catatan terbimbing dan pemberian soal dengan metode lisan, dosen memberikan materi dengan ceramah membimbing mahasiswa dengan kata kunci agar mudah dipelajari dan pemberian soal secara lisan kepada mahasiswa, dengan soal yang berbeda. Penyampaian soal secara lisan dan di jawab oleh mahasiswa secara lisan juga (spontan). Soal yang diberikan sebanyak 3 pertanyaan (soal secara langsung), di mana penyampaiannya secara bergiliran. (2) *reading guide* merupakan metode belajar dengan membaca bahan ajar dan pemberian soal dengan metode tertulis, dosen memberikan soal secara tertulis kepada mahasiswa sebanyak 5 paket soal yang berbeda untuk

masing-masing peserta didik.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono,2013:117). Dengan memperhatikan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Semester 1 sebanyak 2 kelas berjumlah 61 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang. “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto, 2010:174). Sedangkan menurut Sugiyono (2013:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi.”. Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan kelas berbeda, jadi sampel penelitian ini adalah sampel bertujuan, mengambil semua populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 61 mahasiswa dimana X_1 kelas yang menggunakan *Guided Note Taking* adalah semester 1A sebanyak 31 mahasiswa dan X_2 kelas yang menggunakan *Reading Guide* adalah semester 1B sebanyak 30 mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan dengan maksud untuk membandingkan hasil belajar mahasiswa dengan metode pembelajaran *Guided Note Taking* dengan *Reading Guide* pada mahasiswa angkatan 2015. Langkah eksperimen yang peneliti terapkan tergambar pada kegiatan berikut ini;

TABEL LANGKAH-LANGKAH METODE EKSPERIMEN DENGAN DUA MODEL

No	Guided Note Taking	Reading Guide
1	Peserta didik diberi panduan yang berisi ringkasan materi (<i>handout</i>).	Peserta didik diberikan teks (bacaan/tulisan).
2	Pendidik menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah (lisan).	Peserta didik membaca teks (bacaan) secara individu.
3	Peserta didik mengisi poin penting yang sengaja dihilangkan pada <i>handout</i> .	Peserta didik membuat resume mengenai topik-topik penting.
4	Pendidik memberikan soal secara lisan dan di jawab oleh peserta didik secara lisan (sepontinitas)	Pendidik memberikan soal secara tertulis dan di jawab oleh peserta didik secara tertulis
5	Pendidik memberikan klarifikasi.	Peserta didik menjawab pertanyaan.

6	Peserta didik diberikan soal latihan yang telah mereka jawab kepada pendidik.	Pendidik dan Peserta didik mendiskusikan hasil jawaban soal tertulis secara bersama-sama.
---	---	---

(Djamarah, 2010: 390-401)

Menurut Riduwan (2011:11) teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat yang valid dan reliabel. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Untuk mendapatkan data dari penelitian ini peneliti mengumpulkan data, dari data dokumentasi dan tes. Soal tes yang peneliti ambil yaitu dari soal buku Pengantar Akuntansi (Reeve M. James, Dkk: 2010). Oleh karena itu peneliti tidak menggunakan *Validitas* dan *Reliabilitas* Tes. Untuk melihat tercapai atau tidaknya proses belajar dan keberhasilan mahasiswa, ada kriteria yang harus dilihat dalam menilai hasil belajar. Adapun indikator keberhasilan mahasiswa dalam penelitian ini tertera dalam tabel berikut:

TABEL KATEGORI HASIL BELAJAR

Tingkat Penguasaan	Kategori
8,5-10	A
7,0-8,4	B
5,5-6,9	C
4,5-5,4	D
0,0-4,4	E

(Sumber: DPNA Univ. PGRI Palembang)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar mahasiswa pada semester 1A dan semester 1B, persentase hasil belajar mahasiswa seperti terlihat pada tabel berikut ini:

TABEL HASIL BELAJAR SEMESTER 1A DAN SEMESTER 1B

Angka	Semester 1.A		Semester 1.B		Huruf Mutu
	Metode <i>guided note taking</i>		Metode <i>reading guide</i>		
	F	%	F	%	
8,5-10	8	25,81	7	23,33	A (Amat Baik)
7,0-8,4	21	67,74	23	76,67	B (Baik)
5,5-6,9	2	6,45	0	0	C (Cukup)
4,5-5,4	0	0	0	0	D (Kurang)
0,0-4,4	0	0	0	0	E (Sangat Kurang Baik)
Jumlah	31	100	30	100	

(Sumber: hasil olahan peneliti)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada mahasiswa semester 1A metode *guided note taking*, jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai 8,5-10 berjumlah 8 orang atau sebesar 25,81% pada Huruf mutu A (Amat Baik), nilai 7,0-8,4 yaitu sebanyak 21 orang atau sebesar 67,74% pada Huruf mutu B (Baik) dan pada nilai 5,5-6,9 sebanyak 2 orang atau sebesar 6,45% pada Huruf Mutu C (Cukup). Sedangkan pada semester 1B yang menggunakan *reading guide* frekuensi mahasiswa yang mendapatkan nilai 8,5-10 berjumlah 7 orang atau sebesar 23,33 % pada Huruf mutu A (Amat Baik), mahasiswa yang memperoleh nilai 7,0-8,4 sebanyak 23 orang atau sebesar 76,67% pada Huruf mutu B (Baik). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa yang menggunakan metode *guided note taking* dengan metode *reading guide*.

Pengujian hipotesis digunakan untuk menjawab permasalahan pada penelitian, dalam melakukan pengujian hipotesis ini menggunakan uji beda rata-rata dengan persamaan uji t. Langkah dalam melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis

H0: $\mu_1 = \mu_2$ = Tidak ada perbedaan hasil belajar mahasiswa dalam menyelesaikan soal mata kuliah pengantar akuntansi menggunakan metode *guided note taking* dengan metode *reading guide*

H0: $\mu_1 \neq \mu_2$ = Ada perbedaan hasil belajar mahasiswa dalam menyelesaikan soal mata kuliah pengantar akuntansi menggunakan metode *guided note taking* dengan metode *reading guide*

2. Menentukan kriteria pengujian hipotesis
Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho ditolak bila $t_{tabel} < t_{hitung}$ berarti terima Ha

Ho diterima bila $t_{tabel} > t_{hitung}$ berarti tolak Ha

3. Menentukan taraf uji signifikan dan nilai-nilai t_{tabel}

Taraf uji signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$ menggunakan uji dua

pihak dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ yaitu $dk = 31+30-2 = 59$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,0000.

4. Menentukan nilai t_{hitung}
Nilai t_{hitung} diperoleh dari proses perhitungan dengan persamaan sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

(Sugiyono, 2013:273)

Keterangan:

X1 = Rata-rata sampel ke-1

X2 = Rata-rata sampel ke-2

S1 = Simpangan baku sampel ke-1

S2 = Simpangan baku sampel ke-2

t = Perbedaan rata-rata kedua sampel

n1 = Banyaknya sampel kelas yang menggunakan *guided note taking*

n2 = Banyaknya sampel kelas yang menggunakan *reading guide*

Dimana diketahui dari hasil olahan peneliti : (1) $\Sigma X_1 = 239,8$ (2) $\Sigma X_2 = 253,8$ (3) $\Sigma X_1^2 = 1.880$ (4) $\Sigma X_2^2 = 2.160$ (5) $X_1 = 7,74$ (6) $X_2 = 8,46$ (7) $n_1 = 31$ dan (8) $n_2 = 30$

Dari data di atas, maka dapat dihitung komponen persamaan uji t, yaitu:

- a) Perhitungan nilai varian atau simpangan baku tiap variabel atau S_1^2 dan S_2^2 . Untuk menghitung S_1^2 adalah;

$$S_1^2 = \frac{n_1 \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}{n_1(n_1 - 1)} = \frac{31(1880) - (239,8)^2}{31(31 - 1)}$$

$$= \frac{58.280 - 57.504,04}{930} = \frac{775,96}{930} = 0,83$$

Untuk menghitung S_2^2 yaitu;

$$S_2^2 = \frac{n_2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2}{n_2(n_2 - 1)} = \frac{30(2160) - (253,8)^2}{30(30 - 1)}$$

$$= \frac{64.800 - 64.414,44}{870} = \frac{385,56}{870} = 0,44$$

Jadi dapat diketahui bahwa $S_1^2 = 0,83$ dan $S_2^2 = 0,44$

- b) Dari hasil perhitungan di atas kemudian disubstitusikan ke dalam persamaan uji-t yaitu :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{X^2 - X'^2}{\sqrt{\frac{(n^2 - 1)S^2 + (n^2 - 1)S'^2}{n^2 + n'^2 - 2} \left[\frac{1}{n^2} + \frac{1}{n'^2} \right]}} \\
 &= \frac{7,74 - 8,46}{\sqrt{\frac{(31 - 1)0,83 + (30 - 1)0,44}{31 + 30 - 2} \left[\frac{1}{31} + \frac{1}{30} \right]}} \\
 | &= \frac{0,72}{\sqrt{\frac{24,9 + 12,76}{59} \left[0,032 + 0,033 \right]}} = \frac{0,72}{\sqrt{\frac{37,66}{59} [0,032 + 0,033]}} \\
 &= \frac{0,54}{\sqrt{0,64 [0,065]}} = \frac{0,72}{\sqrt{0,416}} = \frac{0,72}{0,20} \sim
 \end{aligned}$$

Kesimpulan Pengujian

Adapun perbandingan yang terlihat adalah $t_{hitung}=3,6$ dan $t_{tabel}=2,000$ dan diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian yang telah dibuktikan adalah tolak H_0 dan terima H_a , yang berarti ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *guided note taking* dengan metode *reading guide* pada mata kuliah Pengantar Akuntansi mahasiswa semester 1.

Pelaksanaan di kelas yang menggunakan metode *Guided Note Taking* pada pertemuan pertama dengan kegiatan awal yaitu peneliti memberikan pengarahan tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *guided note taking*, memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti membagikan bahan ajar (modul) yang sudah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya peneliti mulai menjelaskan materi pelajaran dengan metode *guided note taking*. Setelah itu peneliti memberikan soal secara lisan dan langsung di jawab oleh mahasiswa yang dapat menjawab pertanyaan dari peneliti dengan baik peneliti beri skor atau nilai.

Pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan tentang persamaan dasar Akuntansi. Setelah peneliti menjelaskan materi pelajaran dan memberikan soal, beberapa peserta didik membacakan hasil catatannya dan hasil jawaban soal yang diberikan peneliti di depan kelas sedangkan peserta didik lainnya menyimak dan memeriksa catatan(bahan ajar) dan jawaban mereka masing-masing. Selanjutnya peserta didik menanyakan hal-hal apa saja yang belum dimengerti. Diakhir

pembelajaran peneliti memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menutup pembelajaran.

Pada pelaksanaan pertemuan ketiga, Peneliti mengingatkan kembali tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan melanjutkan kembali materi persamaan akuntansi. Sama seperti pertemuan sebelumnya, setelah peneliti menjelaskan materi pelajaran dan memberikan soal, beberapa mahasiswa membacakan hasil catatannya di depan kelas sedangkan mahasiswa lainnya menyimak dan memeriksa catatan (bahan ajar) dan jawaban mereka masing-masing. Selanjutnya mahasiswa menanyakan hal-hal apa saja yang belum dimengerti. Diakhir pembelajaran peneliti memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan bahwa akan diadakan tes pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan keempat, setelah materi selesai diajarkan pada pertemuan sebelumnya, maka peneliti mengadakan tes untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa di kelas yang belajar menggunakan metode pembelajaran *guided note taking* dengan soal tes Essay yang dibacakan secara lisan dan langsung dijawab oleh mahasiswa (diberikan kesempatan untuk mahasiswa) satu mahasiswa 3 pertanyaan.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas yang menggunakan metode *reading guide* pada pertemuan pertama diawali dengan, memberikan penjelasan tentang metode *reading guide* yang digunakan dalam proses pembelajaran dan memberikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selanjutnya peneliti membagikan bahan ajar atau modul yang sudah disiapkan dan mengarahkan mahasiswa untuk terlebih dahulu membaca dan memahami materi pelajaran. Kemudian mahasiswa menanyakan tentang hal-hal yang sulit dipahami dan belum dimengerti, peneliti menjelaskan materi lalu memberikan soal yang berkaitan dengan materi pelajaran sebagai penguatan atas pemahaman mahasiswa, yang sudah ada pada modul. Selanjutnya mahasiswa mengumpulkan lembar soal yang telah dijawab, peneliti

menyampaikan bahwa pada pertemuan selanjutnya beberapa dari mahasiswa diminta untuk memaparkan jawaban dari soal yang dikerjakan di depan kelas secara individu dan peserta didik lain menanggapi. Pada akhir pembelajaran peneliti menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan menutup pembelajaran.

Pada pelaksanaan pertemuan kedua dan ketiga, Peneliti mengingatkan kembali tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama serta mengingatkan bahwa soal yang diberikan pada pertemuan sebelumnya akan dibahas dalam pertemuan ini. Peneliti memanggil nama mahasiswa secara acak untuk maju ke depan kelas dan memaparkan jawaban dari soal yang dikerjakan secara individu sedangkan mahasiswa lain menanggapi sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan cukup aktif. Pada akhir pembelajaran peneliti selaku dosen menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari serta menyampaikan bahwa akan diadakan tes pada pertemuan selanjutnya.

Setelah materi selesai diajarkan pada pertemuan sebelumnya, maka pada pertemuan keempat peneliti mengadakan tes untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa di kelas yang belajar menggunakan metode pembelajaran *reading guide* dengan soal tes tertulis sebanyak 5 paket soal yang berbeda satu paket soal untuk satu orang dan satu paket terdiri dari 3 soal. Soal tes yang diberikan sama dengan soal tes yang diberikan untuk kelas *guided note taking*, perbedaannya hanya, kelas *guided note taking* menggunakan tes lisan atau secara langsung dijawab oleh mahasiswa sedangkan kelas *reading guide* dengan tes tertulis. Tes telah diberikan kepada sampel penelitian yaitu Semester 1.A menggunakan metode pembelajaran *guided note taking* dalam proses pembelajaran dengan jumlah mahasiswa 31 orang serta Semester 1.B menggunakan metode pembelajaran *reading guide* dalam proses pembelajaran dengan jumlah mahasiswa 30 orang.

Berdasarkan hasil tes diketahui bahwa pada mahasiswa semester 1A, jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai 8,5-10

berjumlah 8 orang atau sebesar 25,81% pada Huruf mutu A (Amat Baik), nilai 7,0-8,4 yaitu sebanyak 21 orang atau sebesar 67,74% pada Huruf mutu B (Baik) dan pada nilai 5,5-6,9 sebanyak 2 orang atau sebesar 6,45% pada Huruf Mutu C (Cukup). Sedangkan pada semester 1B yang menggunakan *reading guide* frekuensi mahasiswa yang mendapatkan nilai 8,5-10 berjumlah 7 orang atau sebesar 23,33 % pada Huruf mutu A (Amat Baik), mahasiswa yang memperoleh nilai 7,0-8,4 sebanyak 23 orang atau sebesar 76,67% pada Huruf mutu B (Baik). Hal ini dikarenakan pada semester 1.A yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *guided note taking* walaupun mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dengan kegiatan menulis (mencatat) pelajaran memudahkan mahasiswa dalam mengingat materi yang disampaikan, namun saat tes lisan mahasiswa kurang teliti dalam mendengarkan soal yang diberikan dan terburu-buru berebutan ingin menjawab soal yang diberikan, dibutuhkan keberanian dan rasa percaya diri atas hasil yang mereka kerjakan. Pemberian soal dengan metode pembelajaran *guided note taking*, sebenarnya sangat baik, karena melatih ingatan mahasiswa, kemandirian, keberanian dan spontanitas pengetahuan yang mereka dapatkan. Metode ini sangat baik karena memori mahasiswa tentang pelajaran yang sudah diajarkan sangat lama mereka simpan (tidak mudah lupa).

Sedangkan pada semester 1.B yang belajar menggunakan metode pembelajaran *reading guide* dalam proses pembelajaran. Walaupun mahasiswa tidak terlalu aktif, tetapi mahasiswa mengikuti instruksi untuk terlebih dahulu membaca dan memahami materi dan sebagian mahasiswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti baik dalam penyampaian materi maupun soal yang berada pada bahan ajar atau modul.

Berdasarkan perbandingan dari metode pembelajaran *guided note taking* dengan *reading guide* diketahui perbandingan yang terlihat adalah $t_{hitung}=3,6$ lebih besar dari $t_{tabel}=2,000$. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan maka kriteria pengujian yang telah dibuktikan adalah tolak H_0 dan

terima H_a , yang berarti ada perbedaan hasil belajar mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran *guided note taking* dengan metode pembelajaran *reading guide* dalam pembelajaran khususnya mata kuliah pengantar akuntansi dengan materi persamaan akuntansi, dosen dapat menggunakan kedua model pembelajaran tersebut. Karena, hasil belajar yang di dapat dari hasil penelitian perbedaannya hanya 0,72. Walaupun metode pembelajaran *reading guide* dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran lebih tinggi dari metode pembelajaran *guided note taking*.

PENUTUP

Dari hasil penelitian ini terdapat perbedaan, rata-rata hasil belajar dengan metode *guided note taking* sebesar 7,74 pada huruf mutu Baik dan metode *reading guide* sebesar 8,46 sama-sama pada huruf mutu Baik. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran; (1) Bagi pendidik agar dapat menggunakan strategi dalam pembelajaran dan memberikan soal yang tepat, untuk melihat hasil belajar mahasiswa tidak selalu harus dengan ujian secara tertulis ujian secara lisan pun dapat digunakan. Ujian atau tes secara lisan lebih terlihat kemampuan, kejujuran dan keberanian mahasiswa, namun ujian atau tes tertulis pun harus tetap dilaksanakan. (2) Bagi Peserta didik agar lebih aktif lagi bertanya kepada pendidik apabila mengalami kesulitan dalam menyerap pelajaran sewaktu pendidik menjelaskan materi pelajaran, dan pada saat menerima soal ujian atau tes sebaiknya dibaca dan didengarkan dengan baik, sehingga dapat mengembangkan cara berfikir dan memperoleh kepercayaan akan kemampuan diri sendiri sehingga hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Pendidik dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Endang Setyaningsih, Deni Setyowati. 2013. *Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide dengan Media Komputer Program Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Ekosistem Siswa Kelas VII C SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2013*. Prosiding Seminar Nasional X Pendidikan Biologi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sebelas Maret. Vol 10, No 3.

Kartika Prabowowati dan Subiyanto Hadisaputro. (2014). *Penerapan Media Chemscool dengan Metode Guided Note Taking pada Pemahaman Konsep Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 8, No. 2, 2014, hlm 1319-1329

Reeve M. James, Dkk. (2010). *Pengantar Akuntansi Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.

Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian untuk Pendidik-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembang Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Septa. (2013). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading Guide terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang. Skripsi yang tidak dipublikasikan.

Sugiyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suhatman, Atna. 2010. *Teknik Pelaksanaan Metode Reading Guide dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.

Suprijono. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.